

BAB III METODE PENELITIAN

Suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu secara ilmiah disebut dengan metode penelitian. Beberapa hal yang diperlukan dalam proses penelitian yaitu cara ilmiah data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah merupakan suatu kegiatan penelitian yang berdasarkan dengan ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional sendiri diartikan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara atau teknik yang masuk akal sehingga dengan mudah untuk dipahami oleh penalaran manusia. Sedangkan empiris merupakan cara-cara yang dipakai. Sistematis diartikan sebagai suatu tahapan yang sangat berguna untuk penelitian dengan melakukan langkah-langkah tertentu yang masuk akal.¹ Proses penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisasikan².

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan analisis pengaruh antara dua variabel atau lebih.³ Sedangkan untuk sumber kelengkapan datanya, penulis mencari sumber referensi data dengan mempelajari dan memahami berbagai bahan bacaan yang berupa catatan baik dari sumber buku-buku, literature serta peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan tahun 2017-2019 yang didapatkan dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada tahun 2017-2019.

Proses penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni teknik yang berguna untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian serta analisis datanya bersifat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 3

²Muslich Anshori Sri Iswati, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Surabaya: Pusat penerbitan dan percetakan UNAIR(AUP),2009), 13

³ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian pendekatan manajemen pengetahuan untuk perkembangan pengetahuan*, (Yogyakarta:ANDI, 2017), 16

kuantitatif/statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek di suatu wilayah umum yang sudah ditetapkan agar dapat dipahami dan akhirnya dapat ditarik kesimpulannya yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁵ Sedangkan menurut Sekaran, populasi merupakan suatu kejadian yang peneliti ingin lakukan investigasi pada seluruh kelompok orang.⁶ Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang listing di BEI pada periode 2016 sampai 2019 yang berjumlah 47 perusahaan.

Table 3.1

Daftar perusahaan sub sektor perdagangan besar yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
5	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk
6	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk
7	BMSR	Bintang Mitra Semestara Tbk
8	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
9	CARS	Industri dan Perdagangan Bintacro Dharma Tbk
10	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 8

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2018), 148

⁶Sekaran ,U, *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta:Salemba Empat, 2006),

12	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk
13	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
14	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk
17	GREN	Evergreen Invesco Tbk
18	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk
19	HDIT1	Hensel Davest Indonesia Tbk
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
21	HKMU	HK Metals Utama Tbk
22	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk
23	INTA	Intraco Penta Tbk
24	INTD	Inter Delta Tbk
25	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk
26	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
27	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
28	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
29	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
30	LTLS	Lautan Luas Tbk
31	MDRN	Modern Internasional Tbk
32	MICE	Multi Indocitra Tbk
33	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
34	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
35	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk
36	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk
37	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk
38	SPTO	Surya Pertiwi Tbk
39	SOMI	Renuka Coalinda Tbk
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
42	TIRA	Tira Austenite Tbk
43	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
44	TURI	Tunas Ridean Tbk
45	UNTR	United Tractor Tbk
46	WAPO	Wahana Prontural Tbk
47	WICO	Wicaksana Overseas Internasional Tbk

2. Sampel

Suatu bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik.⁷ Sampel penelitian memiliki ciri-ciri yang sama dengan karakteristik populasi yang diamati.⁸ Jika populasi dalam jumlah yang besar, peneliti tidak mungkin memahami semua yang ada pada populasi. Pendapat lain mengatakan sampel yaitu bagian dari populasi yang dapat diambil untuk bahan penelitian dan hasil dari penelitiannya berguna untuk representasi dari populasi dengan menyeluruh. Maka dari itu sampel diartikan dengan anggota dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik atau metode tertentu agar bisa untuk diteliti dan digeneralisasikan terhadap populasi.⁹ Dalam proses penelitian, sampel yang digunakan yakni sebagian perusahaan sub sektor perdagangan besar yang listing di BEI selama periode 2017-2019.

Penelitian ini sendiri dalam prosesnya menggunakan teknik pengambilan sampel yakni dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* didefinisikan sebagai penentuan sampel dengan menggunakan cara mempertimbangkan hal-hal tertentu yang dapat dipandang mampu memberikan data secara maksimal.¹⁰

Ada beberapa kriteria yang digunakan, yaitu

- a. Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019
- b. Perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi yang setiap tahunnya mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2017-2019

⁷ Mayang Sari Lubis, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 56

⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 12

⁹ Suryani dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”, (Jakarta: KENCANA, 2015), 192

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 33

- c. Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang laporankeuangannya menggunakan pelaporan mata uang rupiah
- d. Perusahaan yang menyajikan hasil laporan keuangan secara lengkap setiap tahunnya
- e. Perusahaan sub sektor perdagangan besar yang menyajikan data harga saham (*close price*) lengkap selama periode 2017-2019

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang dapat dijadikan sampel ada 19 perusahaan.

Tabel 3.2
Sampel perusahaan sub sektor perdagangan besar barang periode 2016-2019

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
5	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
6	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk
7	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
8	INTA	Intraco Penta Tbk
9	INTD	Inter Delta Tbk
10	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
11	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
12	LTLS	Lautan Luas Tbk
13	MDRN	Modern Internasional Tbk
14	MICE	Multi Indocitra Tbk
15	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
16	SDPC	Millennium Pharmacon Internasional Tbk
17	TURI	Tunas Ridean Tbk
18	UNTR	United Tractor Tbk
19	WICO	Wicaksana Overseas Internasional Tbk

C. Tata Variabel Penelitian

Istilah variabel sering digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam setiap penelitian para peneliti mendefinisikan dan mengidentifikasi bahwa variabel sambil mendesain suatu penelitian kuantitatif.¹¹ Segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian disebut sebagai variabel penelitian.

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

- a. Debt to equity ratio (X1)
- b. Net profitmargin (X2)
- c. Return on equity (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang membuat munculnya variabel bebas dan variabel yang dijadikan pengaruh dari variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu harga saham (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Match dan Farhady, mengenai variabel menyatakan bahwa : variabel dapat diartikan sebagai objek yang memiliki “variasi” antarasatu dengan yang lainnya atau antara obyek satu dengan obyek yang lain. Maka dari itu, variabel yang akan diukur dapat dijelaskan menjadi beberapa komponen yang untuk dapat diukur. Komponen-komponen yang terukur kemudian dibuat menjadi suatu titik tolak untuk membangun suatu item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau suatu pernyataan yang kemudian akan dapat dijawab oleh beberapa responden.¹²

Adapun konsep definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Mayang Sari Lubis, “Metodologi Penelitian”, 45

¹² Ajat Rukajat, “Pendekatan Penelitian Kuantitatif”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 23

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Debt to equity ratio (X1)	Debt to equity ratio yakni rasio yang berguna agar mampu menilai seberapa besar perbandingan utang dengan modal. ¹³	$\text{DER} = \frac{\text{liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$
2	Net Profit Margin (X2)	Net Profit Margin adalah keuntungan bersih (setelah dikurangi beberapa biaya) yang telah didapatkan dari usaha atau membuktikannya dengan seberapa besar perusahaan berhasil mengelola bisnisnya. ¹⁴	$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan}}$
3	Return On Equity (X3)	Return On Equity adalah rasio yang membuktikan besar jumlah pengembalian yang sudah didapatkan pemilik bisnis dari modal yang sudah ditanamkan di bisnis tersebut. ¹⁵	$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$
4	Harga Saham (Y)	Harga saham yaitu suatu lembaran kertas yang menjelaskan	Rasio

¹³ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 157

¹⁴ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11

¹⁵ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, 11

		tentang pemilik kertas, yang menjadi pemili kertas itu sendiriyaitu pemilik saham dari perusahaan yang telah menerbitkan kertas tersebut. ¹⁶	
--	--	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses yang digunakan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul berguna untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Cara mengumpulkan data bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai setting, berbagai macam sumber dan segala jenis cara. jika dilihat dari settingnya, data mampu dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden pada suatu seminar, diskusi, dan yang lainnya. Jika dilihat dari sumber datanya, cara pengumpulan data ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sedangkan apabila dilihat dari teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.¹⁷ Dalam proses penelitian ini, sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder, yaitu data laporan keuangan publikasi tahunan (*annual report*), yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi koprehensif, dan laporan arus kas selama tahun 2017 sampai padatahun 2019. Data sekunder tersebut penulis dapatkan dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari:

1. Data perusahaan yang sudah listing di BEI dari situs www.idx.co.id
2. Data mengenai semua informasi laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan besar di BEI dari situs www.idx.co.id

¹⁶ Musdalifah Aziz, Sri Mintarti dan Maryam Nadir, *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku, dan Return saham*, 81

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137

3. Informasi-informasi lainnya seperti artikel, jurnal penelitian, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Digunakan sebagai penguji agar mampu mengetahui diterima atau tidaknya data hasil penelitian akan digunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan agar memperoleh informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah.

a. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan dengan mencari apakah variabel pengganggu atau residual dapat terdistribusi normal dalam model regresi ini. Nilai residual mengikuti distribusi normal diasumsikan dengan uji t dan f. ada dua pengujian untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.¹⁸

1) Analisis grafik

Analisis dengan melihat grafik histogram, dengan melakukan perbandingan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari analisis grafik histogram sering membingungkan peneliti, sehingga perlu juga melihat grafik normal plot, sebagai berikut:

- (a) Model regresi dikatakan berasumsi normal, apabila data tersebar disekeliling garis diagonal yang arahnya mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya membuktikan bahwa pola distribusinya normal.
- (b) Sedangkan untuk model regresi yang tidak memenuhi asumsi normalitas, apabila data tersebar menjauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak membuktikan

¹⁸ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif", 15-16

pola distribusi dengan normal, maka model regresi tidak dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Untuk uji normalitas dengan analisis grafik, sering menjadikan peneliti bingung untuk memilih keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Agar dapat terhindar dari adanya kesalahan persepsi dari hasil membaca grafik, maka selain melakukan uji analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji normalitas. Uji statistik normalitas residual bisa dengan uji statistic normalitas parametric kolmogorov smirnov (K-S), menggunakan kriteria sebagai berikut:

H_0 : nilai sig > 0,05 diartikan data residual terdistribusi normal

H_a : nilai sig \leq 0,05 diartikan data residual tidak terdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Uji yang berguna untuk mencari, apakah kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) terjadi korelasi dalam model regresi linear ini. Agar dapat dideteksi apakah ada atau tidak autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilannya yaitu:

- 1) Jika $0 < d < d_L$, artinya terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - d_L < d < 4$, artinya terjadi adanya autokorelasi negatif
- 3) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, yang artinya tidak terjadi adanya autokorelasi positif atau negative
- 4) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, dapat diartikan bahwa pengujian tidak dapat diyakini kebenarannya.

Apabila terjadi korelasi, maka disebut dengan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi disebabkan karena adanya observasi berurutan

sepanjang waktu yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Permasalahan seperti ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) yang tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. Kejadian ditemukan berdasarkan pada data waktu yang berturutan (time series) karena terjadinya gangguan pada seseorang individual/kelompok cenderung akan mempengaruhi suatu individu/kelompok yang sama di periode berikutnya. Pada data cross section masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena adanya gangguan pada observasi yang berbeda yang berasal dari individu kelompok yang berbeda pula. Regresi yang bebas dari autokorelasi termasuk model regresi yang baik.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang berguna untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variansi dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain pada model regresi ini. apabila varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Sedangkan apabila terjadi heteroskedastisitas disebabkan karena pengamatan satu dengan pengamatan yang lain itu berbeda.²⁰ Untuk uji heteroskedastisitas dengan cara, yaitu:

1) Metode scatter plot

Metode yang dilakukan dengan cara hanya melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

(a) Apabila terdapat suatu bentuk pola tertentu, misalnya adanya banyak titik yang berbentuk suatu pola tertentu secara

¹⁹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan eksperimen". (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 137-139

²⁰ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif", 16

teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka dapat diidentifikasi terjadinya heteroskedastisitas

- (b) Apabila tidak terdapat suatu pola tertentu, serta titik-titik terlihat menyebar merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan cara scatter plot akan diperoleh hasil yang baik, apabila data yang sedang diuji adalah data time series, sedangkan data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan metode scatter plot.

2) Uji Park, Uji Glejser dan Uji White

Uji metode uji park, uji glejser dan uji white memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dari variable bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

(a) apabila pada uji t untuk variable bebas memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa dipastikan terdapat heteroskedastisitas

(b) apabila pada uji t untuk variable bebas memiliki nilai $\text{sig} \geq 0,05$ (5%) maka disimpulkan dengan dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas dari uji park, uji glejser dan uji white yang membedakan adalah variabel terikatnya (dependent), dimana untuk uji park variable dependent menggunakan nilai $\text{Ln } U_2i$ (Ln dari nilai residual yang dikuadratkan). Untuk Uji Glejset variable dependent menggunakan nilai Abs (Absolut nilai residual) dan Uji White

variable dependent menggunakan nilai U_2i (nilai residual yang dikuadratkan).²¹

d. Uji Multikolonieritas

Uji yang berguna untuk mencari apakah terjadi korelasi antar variabel bebas (prediktor) pada model regresi ini. Agar dapat melihat ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi bisa dilihat dari cara yang pertama yaitu nilai toleransi dan lawannya, dan yang kedua *variance inflation faktor* (VIF). Kedua ukuran tersebut membuktikan bahwa setiap variable eksogen manakah yang dijelaskan oleh variable eksogen yang lainnya. Sederhananya setiap variabel prediktor menjadi variable endogen (dependen) dan diregres terhadap variable prediktor lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/\text{Toleransi}$).²²

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan jumlah variable bebasnya, regresi ini ada 2 jenis, yakni regresi linier sederhana dan juga regresi linier berganda. Untuk definisi regresi linier sederhana merupakan regresi yang ada variable bebas dan variable terikat berjumlah hanya satu, sedangkan untuk pengertian regresi linier berganda merupakan regresi yang terdiri dari dua maupun lebih variable bebas dan satu variable terikat.

Uji analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar dapat mencari apakah ada pengaruh antara variable DER, NPM dan ROE terhadap harga saham. Untuk penelitian ini persamaan regresi linier dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

²¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan eksperimen", 139-140

²² Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif", 17

b_1	= Koefesien regresi variabel <i>debt to equity ratio</i>
b_2	= Koefesien regresi variabel <i>net profit margin</i>
b_3	= Koefesien regresi variabel <i>return on equity</i>
X_1	= Variabel bebas X1 <i>debt to equity ratio</i>
X_2	= Variabel bebas X2 <i>net profit margin</i>
X_3	= Variabel bebas X3 <i>return on equity</i>
e	= Standart Error

3. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis yang berguna agar mampu mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

4. Uji signifikansi parameter individual/parsial (Uji statistik t)

Uji t disebut juga uji parsial, uji ini berguna agar bisa menguji apakah signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Hipotesis

H_0 : $b_i = 0$ diartikan, variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.

H_1 : $b_i \neq 0$ diartikan, variabel independen berpengaruh pada variabel dependen

b) Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau $-t_{hitung} > -t_{table}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{table}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak

- c) Nilai t_{table} ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1) dengan n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen
5. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)
- Pengujian hipotesis bertujuan agar dapat mengetahui sebuah hasil penelitian secara bersama-sama, yang berarti seberapa banyak variabel dependen dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel independen.
- a) $H_0 : \beta = 0$; yang bisa diartikan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 $H_1 : \beta > 0$; yang bisa diartikan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) F table (df pembilang = k dan df penyebut = n-k-1)
 - c) kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, yaitu :
 - 1) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - 2) bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.²³

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan eksperimen", 140-143